



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

| No | Sasaran Kegiatan                                                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                      | Satuan   | Target Perjanjian Kinerja | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1  | [SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | Produk   | 2                         | <b>TW4 : 2</b>            | <b>TW4 : 3</b>     |
| 2  | [SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | Orang    | 832                       | <b>TW4 : 832</b>          | <b>TW4 : 1213</b>  |
| 3  | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | Lembaga  | 45                        | <b>TW4 : 45</b>           | <b>TW4 : 59</b>    |
| 4  | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | Lembaga  | 31                        | <b>TW4 : 31</b>           | <b>TW4 : 39</b>    |
| 5  | [SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | Orang    | 25                        | <b>TW4 : 25</b>           | <b>TW4 : 27</b>    |
| 6  | [SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | Produk   | 58                        | <b>TW4 : 58</b>           | <b>TW4 : 120</b>   |
| 7  | [SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | Orang    | 251                       | <b>TW4 : 251</b>          | <b>TW4 : 604</b>   |
| 8  | [SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat                           | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat                                      | Predikat | BB                        | <b>TW4 : BB</b>           | <b>TW4 : A</b>     |
| 8  | [SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat                           | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat     | Nilai    | 91                        | <b>TW4 : 91</b>           | <b>TW4 : 95.31</b> |

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.050.470.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 9.033.371.206** atau **99,81%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 17.098.794**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra**

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

**Progress / Kegiatan :**

Realisasi capaian untuk IKK 1.1 adalah tiga produk yang terdiri atas produk pemerdayaan kosakata, kamus bergambar sasambo, dan ensiklopedia sastra di Nusa Tenggara Barat. Produk pemerdayaan kosakata terdiri atas 1000 lema dari tiga bahasa daerah utama di Nusa Tenggara Barat. Pencapaian 1000 lema tersebut terdiri atas pengelompokan lema dari hasil inventarisasi kosakata berdasarkan bahasanya, yaitu bahasa Sasak sebanyak 386 kosakata, bahasa Samawa sebanyak 314 kosakata, dan bahasa Mbojo sebanyak 300 kosakata. Capaian 1000 kosakata yang telah diinventarisasi mendukung produk pengembangan bahasa dan sastra daerah karena memuat peristilahan kebahasaan dan kesastraan daerah. Kosakata ini menjadi bahan untuk pengembangan kamus Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) dengan total sebanyak 6447 lema bahasa Sasak, 842 lema bahasa Samawa, dan 3816 lema bahasa Mbojo. Produk Kamus Bergambar Sasambo merupakan kamus bergambar dengan tiga bahasa daerah, yaitu Sasak, Samawa, Mbojo. Kamus yang menyasar para penutur muda ini baru terdiri atas 100 lema dengan 26 halaman. Kamus Bergambar Sasambo ini bisa diakses oleh siapa saja secara daring melalui tautan <http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/kamusBergambar> Produk Ensiklopedia Sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat dibuat untuk menjadi buku rujukan terkait informasi keberagaman sekaligus keberadaan karya sastra, tokoh sastra, komunitas sastra, dan informasi sastra lainnya. Pada tahun 2023 ini, Ensiklopedia Sastra Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023 memiliki 137 entri dengan 229 halaman.

**Kendala / Permasalahan :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2023, terdapat beberapa kendala yang dihadapi 1. Instrumen pengambilan data masih kurang memadai karena keterbatasan waktu penyusunan 2. Terbatasnya narasumber dalam lokakarya hasil dan sidang komisi bahasa daerah untuk memverifikasi kosakata 3. Kurangnya SDM yang mampu menata (lay out) naskah kamus dengan baik 4. Penyuntingan naskah harus dilakukan berkali-kali untuk meminimalkan kesalahan dan pemenuhan standar produksi yang terbaik

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi dan tindak lanjut yang sudah dilakukan Tim KKL Perkamusan dan Peristilahan untuk mengatasi kendala dalam rangka mencapai target 1. Instrumen penelitian dipersiapkan di awal tahun dengan rincian kosakata yang berhubungan dengan tema pengambilan data 2. Membuat basis data untuk semua narasumber yang diambil dari akademisi, tokoh adat, budayawan, dan tokoh masyarakat lainnya. Basis data narasumber dari seluruh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diinput di aplikasi SIDAYA. 3. Menggunakan jasa pengatak profesional untuk membuat produk berkualitas 4. Percetakan yang menjadi mitra adalah percetakan yang bersedia memberikan fasilitas cetak naskah dari lebih dari satu kali

### **B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

#### **Progress / Kegiatan :**

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Capaian dari target IKK 2.1 pada tahun 2023 adalah sebesar 146% atau sebanyak 1213 orang dari target 832 orang penutur bahasa terbina. Capaian ini didukung oleh tiga kegiatan utama yaitu penutur bahasa terbina, penutur bahasa teruji, dan generasi muda terbina program literasinya. Pada tahun 2023, penutur bahasa terbina tercapai 408 orang dari target 287 orang. Kegiatan untuk mencapainya terdiri atas 1) Peningkatan kemahiran berbahasa yang diikuti oleh 150 orang peserta yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Peserta berasal dari Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Barat pada tanggal 13 April 2023. Fokus materi dalam kegiatan ini adalah tentang tata bahasa, tata bahasa naskah dinas, dan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. 2) Peningkatan apresiasi sastra yang diselenggarakan di dua lokasi yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Sumbawa Barat. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan pembuatan puisi dan cerpen berbahasa daerah untuk 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Lombok Tengah dan 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Sumbawa Barat. Per lokasi kegiatan sehingga total peserta yang mengikuti sebanyak 200 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 23—24 Juni 2023 di Kabupaten Lombok Tengah dan 14 Juli 2023 di Kabupaten Sumbawa Barat. Karya dari para peserta dari Kabupaten Sumbawa Barat dikumpulkan dalam buku Kumpulan Puisi dan Cerita Pendek Berbahasa Daerah yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB. 3) Rangkaian kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB dimulai dengan Webinar Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi dan Taklimat Festival Digital Musikalisasi Puisi. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara daring pada Senin, 3 April 2023, dengan diikuti oleh 105 siswa-siswi SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB. Kegiatan Webinar diisi oleh tiga narasumber terkait materi Manafsir Puisi sebelum Menggubah, Apresiasi Puisi lewat Musikalisasi Puisi, dan Instrumen dan Visualisasi Musikalisasi Puisi. Pada tahap lomba, kegiatan ini diikuti oleh 58 peserta dari 12 sekolah se-NTB. Penutur bahasa teruji terealisasi 142 orang peserta UKBI berbayar dari 25 orang target yang ditetapkan. Selain UKBI berbayar, capaian lain dari penutur bahasa teruji adalah UKBI Adaptif Merdeka untuk siswa yang tidak berbayar yang telah tercapai sebanyak 10.046 orang yang tersebar pada 10 kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat. Untuk UKBI berbayar, selama tahun 2023 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menerima 142 peserta. UKBI berbayar sebagian besar dari mahasiswa dari beberapa universitas yang telah melakukan kerja sama yaitu Universitas Matara, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Hamzanwadi, dan Universitas Nahdlatul Wathan. Kegiatan generasi muda terbina program literasi pada tahun 2023 tercapai 663 orang dari target 520 orang. Kegiatan ini terdiri atas: 1) Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa adalah kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda yang diikuti oleh 164 pendaftar secara luring dan daring pada tanggal 10—12 April 2023. 164 peserta Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda kemudian diseleksi berdasarkan berkas, esai, video, dan keaktifan pada saat kegiatan menjadi 50 besar untuk mengikuti wawancara pada tanggal 17 April 2023. Pada tanggal 8—11 Mei 2023 dilaksanakan rangkaian kegiatan Final untuk 20 finalis yang terpilih untuk kegiatan Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang. 2) Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII sudah dilaksanakan pada tanggal 5—6 April 2023 yang dihadiri oleh 50 orang peserta di Aula Cilinaya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain untuk menggaungkan pelaksanaan KBI XII di Jakarta pada tanggal 26--29 Oktober 2023, materi yang disampaikan terkait penguatan pemahaman literasi digital dan siaran digital dalam mendukung pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dan daerah. Materi lain yang disampaikan juga terkait peran bahasa Indonesia dalam perspektif literasi digital. 3) Kegiatan Abdi Bahasa: Peningkatan Baca-Tulis dalam Rangka Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Kabupaten Bima dan Dompu tanggal 27--31 Mei 2023. Kegiatan yang melibatkan 220 peserta dengan tiga lokasi kegiatan menyasar partisipasi aktif para pegiat literasi dan masyarakat setempat. Pelaksanaan difokuskan di Sape (Kabupaten Bima) dengan 140 peserta, Donggo (Kabupaten Bima) dengan 30 peserta, dan Tambora (Dompu) dengan 50 peserta. 4) Krida Bahasa dalam rangka Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan. Capaian kegiatan ini adalah 25 orang duta bahasa yang terlibat dalam pembuatan 75 video konten kebahasaan dan kesastraan. Konten kebahasaan dan kesastraan terbagi dalam tiga program prioritas yaitu Pelindungan, Literasi, dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia. 5) Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda di Media Masa. Realisasi kegiatan adalah 144 penulis dan 144 naskah dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023. Dalam pelaksanaannya, naskah terdiri atas berbagai jenis tulisan. Pada rubrik Jendela Sastra koran Suara NTB, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan cerpen, sedangkan pada rubrik Selasa Bahasa koran Lombok Post, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan esai khusus kosakata bahasa daerah. 6) Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional tahun 2023 dilaksanakan di Hotel Astoria pada Jumat—Minggu, 10—12 Maret 2023. Peserta terdiri atas 60 peserta yang berasal dari pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, BGP NTB, BPMP NTB, BRIN, Duta Bahasa NTB, Media Massa, dan perguruan tinggi. Peningkatan mutu pegawai tahun 2023 ini menyasar kepada penambahan literasi dan kecakapan dalam pelayanan sehingga pelayanan yang profesional, andal, dan kompeten dapat tercapai.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK ini adalah 1. Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi 2. Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan 3. Tidak semua peserta mengumpulkan karya dan kualitas karya yang terkumpul belum memenuhi standar untuk diterbitkan. 4. Tempat pelaksanaan kegiatan di daerah masih kurang memadai dengan



jumlah peserta sesuai target kegiatan 5. Peserta UKBI berbayar masih dalam jumlah yang rendah

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pencapaian target IKK ini diantaranya 1. Melakukan koordinasi secara daring dan luring dengan pimpinan daerah dan lembaga terkait untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif. 2. Melibatkan para pengambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan 3. Melakukan penyuntingan dan perbaikan tulisan untuk memenuhi standar penyusunan buku antologi cerpen dengan melibatkan fungsional Widyabasa. 4. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan sekolah yang memiliki ruang aula/kelas yang besar. 5. Melakukan koordinasi dan kerja sama yang dilakukan dengan universitas atau lembaga yang ada di NTB mensyaratkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan UKBI berbayar serta menyosialisasikan manfaat pengujian kepada masyarakat.

### **C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

#### **Progress / Kegiatan :**

Lembaga terbina penggunaan bahasanya tercapai sebanyak 59 lembaga pada tahun 2023. Capaian tersebut terdiri atas 50 lembaga dari 10 kabupaten/kota dan 9 lembaga yang terfasilitasi layanan bahasa dan hukum. KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan pembinaan pada 5 lembaga di setiap kabupaten/kota dan telah melakukan fasilitasi layanan saksi kepada sembilan lembaga diantaranya Polres Kabupaten Lombok Utara, Polres Kabupaten Lombok Timur, Polres Kabupaten Dompu, Polda NTB, BNN NTB, Polres Kabupaten Lombok Tengah, Bawaslu Kota Mataram, dan Bawaslu Lombok Barat. Ketercapaian target IKK 3.1 di dukung oleh kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum yang dilaksanakan secara luring pada lima lokasi yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Sumbawa Barat. KKLP Pembahu juga tetap melakukan pendataan pada lima kabupaten/kota lainnya untuk lembaga-lembaga yang ikut dalam kegiatan ini. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu. Tahap koordinasi dan sosialisasi. Pada tahap ini, KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan koordinasi, pendataan, dan sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas baik di lembaga pemerintah maupun swasta. Koordinasi ke pimpinan lembaga dilakukan sekaligus untuk mengambil data terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan contoh surat dinas. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan evaluasi pada saat sosialisasi tentang penggunaan kaidah dan tata bahasa Indonesia yang benar pada ruang publik dan naskah dinas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong lembaga yang mengikuti kegiatan untuk mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga yang ikut juga diharapkan bersedia mengubah apabila ada kekeliruan penulisan pada papan nama, papan petunjuk, dan lainnya, serta pada naskah dinas Tahap pemantauan dan pendampingan. KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan pemantauan dan pendampingan kepada lembaga-lembaga yang mengikuti kegiatan tahap pertama. kegiatan pemantauan ini dilakukan pada 35 lembaga di kabupaten Sumbawa Barat. Selain memantau perubahan yang telah dilakukan oleh lembaga, tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada lembaga terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan tata naskah dinas. Tahap evaluasi dan penghargaan. Tim dari KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan evaluasi pada 50 lembaga terbina yang tersebar pada 10 kabupaten/kota terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan naskah dinas. Penghargaan Lomba Wajah Bahasa tahun 2023 ini dimenangkan oleh SMA Negeri 1 Mataram (Lembaga Terbaik Pertama), Rumah Sakit Mandalika (Lembaga Terbaik Kedua), Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima (Lembaga Terbaik Ketiga), dan SMPN 1 Praya Tengah (Lembaga Terbaik Keempat). Sebelas Lembaga Terapresiasi yaitu SMA Negeri 1 Gerung, SMK Negeri 1 Sumbawa Besar, Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara, SMP Negeri 15 Mataram, SMP Negeri 14 Kota Bima, SMP Negeri 1 Kuripan, SMP Negeri 1 Dompu, MAN 2 Kota Bima, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu, SMA Negeri 1 Gangga, dan Hotel Nova Noa Balad.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang dihadapi KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum dalam mencapai target adalah sebagai berikut 1. Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi 2. Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan 3. Pelaksanaan evaluasi dan pengawasan secara luring hanya dilakukan pada satu tempat saja. 4. Masih kurang lengkapnya data yang dikirim oleh lembaga yang tidak dikunjungi langsung sehingga menyulitkan penilaian.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang telah dilakukan dalam rangka mengatasi kendala dalam pencapaian target IKK 3.1 1. Melakukan audiensi koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif. 2. Melibatkan para pengambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan. 3. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia. 4. Menyiapkan templat penilaian yang disampaikan kepada lembaga yang mengikuti penilaian.

### **D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan**

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

#### **Progress / Kegiatan :**

Data komunitas yang sudah terkumpul melalui Pemutakhiran Data Profil Komunitas Penggerak Literasi sebanyak 39 Komunitas. Realisasi tersebut sebesar 126% dari target yaitu 31 komunitas. Secara kumulatif realisasi IKK 3.2 yang diampu KKLP Literasi ini untuk tahun 2022 dan 2023 adalah 74 komunitas atau sebesar 80% dari total target komunitas pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 93 komunitas. Fokus pengambilan data pada tahun 2023 ini adalah di pulau Sumbawa, terutama di daerah dengan kategori 3T. Data/profil komunitas telah dikelompokkan sesuai dengan juknis pelaksanaan untuk dijadikan bahan penyusunan buku profil komunitas literasi yang ada di NTB. Tim KKLP Literasi selanjutnya melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan pada Komunitas Penggerak Literasi di pulau Sumbawa dan Pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi Selain pemberdayaan dan pendampingan, KKLP Literasi juga mengadakan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Program Komunitas Penggerak Literasi di Pulau Lombok dan Sumbawa pada tanggal 17—18 Juli 2023 secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh 90 komunitas yang terdiri atas 40 peserta perwakilan komunitas penggerak literasi dari Pulau Sumbawa dan 50 peserta dari Pulau Lombok. Instrumen penilaian evaluasi untuk pelaksanaan tiga kegiatan yaitu pelayanan Kantor Bahasa Provinsi NTB, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi, dan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Pulau Sumbawa.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh KKLP Literasi selama pelaksanaan kegiatan diantaranya 1. Tersebar nya lokasi komunitas yang akan di data membutuhkan waktu pengambilan data yang lebih banyak. 2. Jarak tempuh yang jauh dari beberapa peserta ke lokasi kegiatan pemberdayaan dan pembinaan komunitas

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Tim KKLP Literasi segera melakukan tindak lanjut atas kendala yang dihadapi untuk mencapai target capaian IKK 3.2 adalah 1. Secara proaktif mencari informasi terkait keberadaan komunitas di daerah 3T dengan berkoordinasi dengan lembaga terkait secara daring dan luring. 2. Koordinasi yang intensif untuk memastikan kehadiran peserta.

**E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA**

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

**Progress / Kegiatan :**

Realisasi capaian IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA sebesar 27 pemelajar atau sebesar 108% dari target 25 pemelajar. Realisasi tersebut mengalami peningkatan 8% dari tahun 2022 yang tercapai 100%. Realisasi kumulatif dari tahun 2022 dan 2023 sebanyak 52 pemelajar atau telah tercapai 69% dari total target sampai dengan akhir tahun renstra 2024 sebesar 75 pemelajar. Capaian untuk IKK ini didukung oleh dua kegiatan yaitu Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan kegiatan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan secara luring dan daring. Peserta yang hadir berjumlah 43 orang. Hadir secara luring sebanyak 25 orang dan 18 orang hadir secara daring. Total penutur asing yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah 27 orang dari 7 negara. Peserta ini merupakan pelajar internasional dari Thailand, Maroko, Yaman, Korea, Amerika, Kanada, dan Inggris. Secara lembaga, ada 7 lembaga asal para peserta yaitu Universitas Teknologi Sumbawa, Pondok Pesantren Dea Malela, SMAN 2 Sumbawa, Sekolah Nusa Alam, Universitas Fatoni Thailand, Darul Ulum School Thailand, dan SMAN 4 Kota Bima. Kegiatan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa diikuti oleh 50 pengajar BIPA di Nusa Tenggara Barat. Para peserta adalah pengajar BIPA dari Universitas Teknologi Sumbawa, Pusat Bahasa Universitas Pendidikan Mandalika, STKIP Paracendekia NW Sumbawa, STKIP Yapis Dompu, hingga pengajar di sekolah negeri maupun swasta, seperti guru SMPN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Lopok. Kegiatan tersebut berfokus pada peningkatan para Kompetensi Berbahasa Indonesia, Metodologi Pengajaran BIPA, Pembelajaran Terpadu BIPA, dan Praktik Baik Pembelajaran BIPA. Selain kegiatan, Tim KKLP BIPA juga memperkuat jaringan kerja sama dengan komunitas dan perguruan tinggi dalam melaksanakan penyelenggaraan BIPA pada tahun 2023. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Komunitas Literasi Bonjeruk Youth Learning Center telah menandatangani kerja sama pada tanggal 2 Juli 2023. Kerjasama tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan Mandalika-Dewisali (Desa Wisata Literasi) dan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif. Pada tanggal 21 Agustus 2023. Kontrak Kerja Sama Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. Kerja sama tersebut salah satu untuk mendukung pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) dan Seminar Kebahasaan dan Kesastraan.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target adalah 1. Lokasi kegiatan yang kurang memadai dari ketersediaan fasilitas penunjang seperti pendingin ruangan dan lainnya. 2. Pemilihan materi praktik masih terlalu rumit dan membutuhkan waktu yang lama. 3. Beberapa lembaga BIPA belum siap menyelenggarakan kelas BIPA karena belum memiliki pengajar, bahan ajar, dan konsep tentang ke-BIPA-an. 4. Pemelajar BIPA di NTB masih kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa langkah strategi yang diambil sebagai tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan untuk mencapai target IKK 4.1 adalah 1. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga/instansi untuk mendapatkan informasi yang lengkap sehingga bisa memilih lokasi kegiatan terbaik. 2. Menempatkan narasumber praktisi dan akademisi dengan mengatur alokasi waktu yang proporsional 3. Melakukan pelatihan untuk pengajar BIPA, pelatihan penyelenggaraan program BIPA, dan pelatihan pembuatan bahan ajar BIPA bagi lembaga BIPA di Nusa Tenggara Barat 4. Membentuk jaringan BIPA di Nusa Tenggara Barat, menyediakan modul pembelajaran, dan menyiapkan ruang virtual untuk konsultasi dan pendampingan 5. Menerapkan konsep pembelajaran BIPA yang menarik bagi pemelajar, misalnya belajar dengan konsep alam, kuliner, dan kegiatan budaya setempat.

**F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa**

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK 5.1 pada tahun 2023 sebesar 207% atau sebanyak 120 judul buku cerita anak terjemahan dari 58 target yang ditetapkan. Meningkatnya target yang ditetapkan pada renstra untuk memenuhi tantangan minimnya ketersediaan bahan bacaan bermutu di daerah untuk mendukung prioritas nasional yaitu meningkatkan indeks literasi baca tulis secara nasional. Perubahan target tersebut berpengaruh langsung ada peningkatan ketercapaian target pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 467% atau telah tercapai 140 buku cerita anak terjemahan selama tahun 2022 dan 2023. Untuk mencapai 120 cerita anak terjemahan, tim KKLP Penerjemahan telah melakukan serangkaian kegiatan yaitu. a Lokakarya Penulisan Cerita Anak Penerjemahan (luring dan daring). Kegiatan ini diselenggarakan secara luring dan daring yang menghadirkan lima narasumber yang kompeten dalam penulisan cerita anak. Peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya ini mencapai 100 orang yang berasal dari guru sekolah, komunitas, dan masyarakat umum. b Sayembara Penulisan Cerita Anak Terjemahan Jenjang Membaca Awal dan Lancar (Tingkat SD) Tahun 2023 . 60 naskah cerita anak yang mengikuti sayembara berasal dari tiga bahasa daerah yang ada di Provinsi NTB, yaitu bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Penilaian naskah dilakukan oleh sembilan orang juri. Penilaian dilakukan pada aspek tata bahasa, isi kandungan cerita dan kesesuaian dan keindahan ilustrasi dalam cerita. Naskah cerita sejumlah 60 ini dibuat dalam dua versi yaitu berbahasa daerah dan berbahasa Indonesia. c Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dewan juri, penulis, penerjemah, penelaah, dan ilustrator ini bertujuan untuk menelaah secara bersama-sama buku cerita yang telah melalui proses penyuntingan agar menghasilkan bahan bacaan yang berkualitas d Uji keterbacaan cerita anak terjemahan di Lombok Timur. Kuesioner uji keterbacaan cerita anak yang diisi oleh para peserta (siswa dan guru pendamping), baik peserta yang berasal dari PAUD maupun SD untuk diolah menjadi hasil uji keterbacaan cerita anak. Berdasarkan hasil uji tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menyebarluaskan buku-buku cerita anak menjadi bahan pendamping literasi yang bermutu sesuai dengan standar kesesuaian dan kelayakan cerita. e Pencetakan buku cerita anak terjemahan. Pencetakan naskah menjadi bagian dari akhir rangkaian kegiatan untuk menghasilkan bahan bacaan bermutu untuk mendukung program literasi secara nasional.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di antaranya. 1. Kurangnya penulis/peminat yang mendaftarkan karya untuk ikut dalam sayembara sehingga cerita yang masuk dalam penjurian terbatas. 2. Kualitas penulisan masih rendah dan ada naskah yang dinilai terindikasi plagiasi ilustrasi. 3. Beberapa ilustrator kurang responsif untuk menyelesaikan persoalan teks yang tidak bisa diedit. 4. Perubahan format dari Pusat Perbukuan untuk pengajuan ISBN dan kelengkapan pengajuan masih kurang.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan oleh KKLP Penerjemahan dalam menghadapi kendala dalam pencapaian target IKK 5.1 adalah 1. Menyelenggarakan lokakarya yang menghadirkan para penulis dan ilustrator profesional dalam rangka merevisi naskah yang telah diterima. 2. Diselenggarakan diseminasi atau pertemuan antaran penulis, penerjemah, penyunting, dan ilustrator untuk memperbaiki naskah. 3. Tim penyunting dari KKLP Penerjemahan melakukan pendampingan kepada para penulis untuk memperbaiki karyanya. 4. Menyediakan template format perbaikan sehingga perbaikan bisa lebih cepat selesai.

**G . SK 6.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah**

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

**Progress / Kegiatan :**

Realisasi capaian dari tahun 2022 sebesar 582 partisipan meningkat menjadi 604 partisipan pada tahun 2023. Target capaian pada tahun 2023 sebesar 251 partisipan dan tercapai 241% atau sebanyak 604 partisipan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah secara daring pada tanggal 6 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan peserta kegiatan pelatihan guru master dan mematangkan konsep kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk petunjuk teknis kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 39 peserta yang terdiri atas perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama pada 10 Kabupaten Kota, Dinas Pariwisata Dompu dan Kota Bima, perwakilan peserta Guru Master tahun 2022, perwakilan Komunitas dan peserta yang akan menjadi peserta tahun 2023. Kegiatan selanjutnya adalah Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo) pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan yang dihadiri oleh 9 orang ini bertujuan untuk merevisi model pembelajaran dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan Pelatihan Guru Master. Pelatihan Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 17—20 Maret 2023 di Hotel Lombok Raya dengan jumlah keterlibatan 251 peserta yang terdiri atas KKG SD, guru Mulok/Bahasa Indonesia SD/SMP, pengawas SD/SMP, kepala sekolah penggerak SD/SMP, MGMP Bahasa Indonesia SMP, guru Mulok/Bahasa Indonesia MIN/MTs, pemangku kepentingan, komunitas sastra, komunitas literasi, dan Duta Bahasa. Tim KKLP Pelindungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat aktif melakukan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik melalui luring maupun daring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah/komunitas/lembaga lain yang telah terjalin dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rangkaian kegiatan terakhir adalah Festival Tunas Bahasa Ibu yang diselenggarakan di dua lokasi yaitu di Pulau Sumbawa untuk penutur bahasa Mbojo dan Samawa dan di Pulau Lombok untuk penutur bahasa Sasak. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 1—6 November ini diikuti oleh 165 peserta dari Samawa dan Mbojo dan 140 peserta dari Sasak. Festival Tunas Bahasa Ibu diselenggarakan dalam tujuh mata lomba yaitu, membaca puisi, menulis aksara, menulis cerpen, komedi tunggal, bercerita, pidato, dan Sakeco Samawa/patu Mbojo/nembang Sasak dalam bahasa daerah. Peserta berasal dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang ada di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah 1. Pengurangan anggaran yang cukup signifikan untuk pelaksanaan kegiatan dengan kategori B. 2. Pengimbasan oleh guru master di kabupaten belum maksimal karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah. 3. Para guru master kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas ke Regbastra.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan Tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan dalam rangka mencapai target IKK 6.1 adalah 1. Melaksanakan kegiatan secara daring dan mengoptimalkan anggaran yang tersedia terutama dari rincian output yang berbeda. 2. Memperkuat koordinasi dan mendorong pemerintah daerah menerbitkan perda terkait muatan lokal bahasa daerah sebagai payung hukum pelaksanaan kegiatan sehingga keterlibatan masyarakat semakin tinggi. 3. Menyiapkan format atau template pengisian data dalam rangka merekapitulasi data secara manual.

**H . SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat**

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

**Progress / Kegiatan :**

Pada tahun 2023 ini, predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat dari 85 pada tahun 2022 menjadi 89,10 dengan predikat yang sama yaitu nilai A. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7.1 pada tahun 2023 dengan target akhir tahun Renstra 2024 dengan nilai BB maka Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melebihi target. Predikat A yang diperoleh pada tahun 2023 dengan nilai 89,10 atau 111% dari target nilai BB sebesar 80. Nilai 89,10 dihasilkan dari nilai Perencanaan Kinerja sebesar 26.1, Pengukuran Kinerja sebesar 27, Pelaporan Kinerja sebesar 13.5, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 22.5. Beberapa kegiatan pendukung realisasi IKK 7.1 adalah penyampaian laporan kinerja yang telah dilakukan secara triwulan sesuai dengan lini masa melalui aplikasi SPASIKITA yang hasilnya telah diunggah pada laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rapat evaluasi capaian target Perjanjian Kinerja telah dilakukan secara berkala yang melibatkan seluruh pegawai untuk memantau dan memastikan seluruh target tercapai sesuai dengan lini masa dan rencana aksi yang telah ditetapkan. Ketercapaian target yang telah ditetapkan pada IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yaitu 1. keterlibatan dan komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses penyelenggaraan SAKIP, 2. tim SAKIP mampu menyiapkan data dukung SAKIP, 3. dukungan seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyelenggaraan dan penilaian SAKIP, 4. pendampingan berkala dari tim evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan 5. masukan dari Tim Reviu APIP.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi nilai SAKIP adalah 1. Pemenuhan data dukung yang belum maksimal. 2. Belum meratanya pemahaman terkait SAKIP pada pegawai sehingga data dukung penilaian SAKIP menjadi tanggung

jawab petugas pelaporan saja. 3. Tindak lanjut rekomendasi LHE masih belum maksimal

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKK 7.1 adalah 1. pembagian tugas dalam tim SAKIP yang dituangkan dalam Surat Keputusan, 2. sosialisasi secara berkala dan pembagian tugas kepada seluruh pegawai dalam rangka pemenuhan data dukung dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, dan kompetensi dari pegawai, 3. disediakan Google Drive yang bisa diakses seluruh pegawai untuk menempatkan data dukung penilaian SAKIP, dan 4. memenuhi tindak lanjut dengan memanfaatkan kegiatan sebagai bukti data dukung.

**I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat**

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

**Progress / Kegiatan :**

Nilai NKA tahun 2023 sebesar 95,31 atau sebesar 105% dari target PK sebesar 91. Nilai tersebut diperoleh dari nilai EKA 93.43 dan nilai IKPA 97.19. Nilai kinerja anggaran merupakan representasi dari pelaksanaan perencanaan, anggaran, dan capaian hasil. Komponen perencanaan terdiri atas revisi DIPA dan konsistensi rencana penarikan dana pada halaman III DIPA. Komponen pelaksanaan anggaran terdiri atas penyerapan anggaran, pengadministrasi anggaran, dan efisiensi. Komponen hasil terdiri atas capaian output sesuai rincian output yang terdapat dalam RKA-K/L satker. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK 7.2 antara lain melakukan optimalisasi serapan anggaran, melakukan revisi rencana penarikan dana setiap triwulan, pelaporan capaian output secara berkala, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala, penyusunan prognosis capaian hingga akhir tahun, dan kegiatan pendampingan maupun sosialisasi NKA yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Sosialisasi IKPA oleh KPPN Mataram, dan sosialisasi NKA dan aplikasi SPASIKITA dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi selama pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7.2 adalah 1. Perencanaan anggaran masih sepenuhnya mengandalkan tim perencanaan sehingga pada saat pelaksanaan masih terdapat perbedaan kebutuhan yang memerlukan Tindakan revisi. 2. Terdapat kegiatan prioritas yang tidak dianggarkan sehingga pelaksanaan kegiatannya menggunakan optimalisasi dari pelaksanaan kegiatan yang lain meskipun tidak pada Rincian Output yang sama. 3. Terdapat pengembalian belanja dari SPM LS yang secara akumulasi bisa mengoreksi nilai daya serap akhir. 4. Terdapat perubahan atau penambahan kegiatan yang diharuskan dari instansi pembina sehingga satuan kerja mengubah rencana anggaran pada beberapa kegiatan. 5. Rencana Aksi dilakukan pada awal tahun setelah Perjanjian Kinerja ditandatangani, sementara Rencana Penarikan Dana awal disusun T-1 yang menyebabkan deviasi yang cukup besar.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi atau tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka mengatasi kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK 7.2 adalah 1. Tim perencana berkoordinasi dengan koordinator KKLK dan koordinator kegiatan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan yang sesungguhnya. 2. Evaluasi dilakukan secara bulanan sehingga perbaikan bisa segera dilakukan untuk kegiatan berikutnya. 3. Mengoptimalkan anggaran dari RO yang berbeda. 4. Melakukan pemulihan pagu sehingga pengembalian belanja bisa digunakan kembali. Setoran pengembalian belanja dilakukan sesegera mungkin pada bulan yang sama dengan penyelesaian tagihan. 5. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan metode kegiatan daring atau luring. 6. Tim perencana melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap triwulan yaitu pada bulan pertama setiap triwulan dan revisi POK sesuai dengan kebutuhan satker.

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

1. Pelaksanaan semua kegiatan harus berdasarkan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan memperhatikan definisi operasional sasaran dan cara penghitungannya. 2. Keterbatasan anggaran bukan penyebab capaian target kinerja sekadar tercapai 100%, tetapi semua tim kerja harus memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan pihak eksternal serta menggunakan metode pelaksanaan kegiatan yang variatif untuk menjangkau lebih banyak sasaran kegiatan dalam meraih target di atas 100%. 3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan semua kegiatan dan menjadikan rekomendasi dalam evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perbaikan yang berkelanjutan. 4. Memperkuat komitmen seluruh pegawai dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang telah disepakati dalam rangka mendukung rencana penarikan dana pada halaman III DIPA tepat jumlah setiap bulan. Selain itu, memperkuat strategi dan komitmen untuk memperoleh capaian kinerja program anggaran tahun 2023 dan berkelanjutan dengan menjaga indikator kinerja pelaksanaan (IKPA) 50% dan bobot penilaian evaluasi kinerja anggaran (EKA) 50% yang meliputi, serapan anggaran, konsistensi, capaian rincian Output, dan efisiensi. 5. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah tanggung jawab bersama sehingga seluruh pegawai wajib terlibat dari pelaksanaan, penyiapan data dukung, evaluasi, penilaian, dan tindak lanjut rekomendasi pada lembar hasil evaluasi. 6. Secara bersama-sama memperkuat keterlibatan dalam internalisasi nilai-nilai pada slogan Ber-Akhlak dan CANTIK dalam implementasi pembangunan ZI WBK bagi pegawai dan pimpinan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mataram, 17 Januari 2024

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB**



**Puji Retno Hardiningtyas**